

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENULIS *TEKS REPORT*
MELALUI TEKNIK *ERROR ANALYSIS* PADA
MAHASISWA STIFAR YAYASAN UNIVERSITAS RIAU**

Jismulatif

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan –Universitas Riau
Kampus Bina Widya Simpang Baru-Pekanbaru
e-mail.faizjis@yahoo.co.id

Abstrak

Abstrak.Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar menulis teks *report* bahasa Inggris bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Riau (STIFAR) dengan menggunakan teknik analisa kesalahan *error analysis*. Sampel penelitian ini berjumlah 40 orang mahasiswa yang mengambil mata kuliah Bahasa Inggris. Hasil observasi pada siklus I berkisar (52,95%) dan skor hasil test mahasiswa berkisar (62,30). Hasil ini belum memenuhi kriteria yang ditetapkan untuk ketuntasan mahasiswa yaitu 70. Sehingga diadakan tindakan ke dua (II) dengan melanjutkan pengajaran dengan menggunakan teknik analisa kesalahan *error analysis*. Setelah tindakan pada siklus ke II berdasarkan observasi dan tes yang dilakukan ternyata kemampuan mahasiswa meningkat menjadi (77,22%) dan skor hasil test menjadi 75,3. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa hasil yang telah dicapai mahasiswa melebihi kriteria yang ditentukan. Dengan demikian teknik analisa kesalahan *error analysis* telah dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat teks *report* dalam bahasa Inggris.

Kata kunci : teks *report*, kemampuan rendah, *error analysis*, menulis

**INCREASING THE STUDENT'S ABILITY IN WRITING REPORT TEXTS
THROUGH ERROR ANALYSIS AT STIFAR STUDENTS YAYASAN
UNIVERSITAS RIAU**

Abstract

Abstract. The aim of this classroom action research is to improve the student's ability in writing report texts. The sample respondents were 40 students of STIFAR engaged in English subject. Before the treatment was conducted, the sample was given pre-test and after the treatment, post-test was also held. The result of observation (52, 95%) and mean score of test of cycle I (62, 30) cannot full fill the minimum criteria applied, 70. The action is continued at cycle II by continuing to apply Error analysis activities at cycle I and give more motivation and support to be more active in doing Error analysis activities. Beside that, special guidance for those who need is also provided outside class. In fact, there is a high increase of observation and test result at cycle II compare to the increase in cycle I. The student's ability in doing Error analysis activities becomes 77, 22 % and the mean score of

the test is 75,3 The result this research shows that the criteria applied has been achieved and this means that Error Analysis strategy is very active to increase student's ability in comprehending writing text report in English.

Key words : Low ability, Error analysis, writing texts report,

Pendahuluan

Mata kuliah Bahasa Inggris merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diberikan pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Riau (STIFAR) yayasan Universitas Riau. Secara umum tujuan mata kuliah Bahasa Inggris ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang penggunaan Bahasa Inggris dalam ilmu Farmasi, disamping itu agar mahasiswa dapat menguasai Bahasa Inggris yang baik dan benar. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Riau tidak hanya dituntut dapat berbicara dalam Bahasa Inggris tetapi juga dapat menulis dan membuat teks *report* dalam bahasa Inggris yang benar. Sering mahasiswa mengeluh bahwa menulis merupakan sesuatu yang sulit dan susah dikerjakan.

Banyak cara dan teknik yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis *teks report* tetapi analisis kesalahan (Error Analysis) merupakan suatu teknik yang dianggap lebih bermanfaat dan berarti dalam pembelajaran menulis. Mengoptimalkan tugas dosen dalam kegiatan belajar mengajar dan lingkungan yang kondusif, perencanaan pembelajaran yang tepat dan strategi pembelajaran yang menarik merupakan hal yang sangat mendukung terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Strategi dan teknik pembelajaran sangat berperan penting dalam menentukan keberhasilan seorang mahasiswa dalam belajar menulis.

Umumnya dalam mata kuliah bahasa Inggris di Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Riau, mahasiswa telah diajarkan dasar-dasar penulisan bagaimana cara menulis dalam bahasa Inggris yang benar. Mahasiswa juga dilatih menulis teks *report* dalam bahasa Inggris yang diharapkan nanti dapat membuat abstrak hasil penelitiannya dengan mudah. Sudah banyak teknik yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris terutama dalam menulis teks *report* di Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Riau tetapi hasil yang diharapkan belum maksimal. Hal ini terlihat dari nilai mid-semester menulis teks *report* semester genap 2009/2010, diantara 31 orang mahasiswa yang mengikuti ujian menulis *teks report*, hanya 10% yang mendapat nilai A, 20% yang mendapat nilai B, yang mendapat nilai C 50% dan yang mendapat nilai D 20%.

Menulis adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa, keterampilan menulis merupakan sarana yang amat penting untuk mengungkapkan gagasan dan ide. Menulis adalah keterampilan yang bersifat produktif. Menulis sering dianggap sebagai keterampilan yang sulit, karena menulis tidak hanya menyusun penggalan-penggalan kata tetapi juga penyampain dari pemikiran dalam bentuk tulisan yang teratur. Tangpermpoon (2008), menyatakan bahwa menulis dianggap sebagai keterampilan yang paling sulit bagi mahasiswa karena mereka perlu mempunyai schemata tentang bahasa target yang meliputi organisasi retorik dan perbendaharaan kata yang cukup dimana untuk dapat berkomunikasi dengan pembaca.

Teknik *Error Analysis* merupakan salah satu strategi dipandang sangat bermanfaat dan berdaya guna dalam pembelajaran menulis teks *report* karena *error analysis* dapat mengetahui kesalahan-kesalahan dan kelemahan yang dilakukan mahasiswa dalam menulis. Menurut Sercombe (2000) ada tiga tujuan *Error Analysis*. pertama, untuk menentukan tingkat

kemampuan mahasiswa terhadap apa yang telah mereka capai. kedua, untuk memperoleh gambaran umum tentang kesulitan dilakukan mahasiswa dalam belajar bahasa kedua. ketiga untuk menentukan bagaimana belajar suatu bahasa asing.

Analisa kesalahan *Error Analysis* adalah menganalisa kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menulis bahasa Inggris yang tidak sesuai dengan struktur atau kaidah bahasa Inggris itu sendiri. Menurut Tarigan (1997), ada dua istilah yang saling memiliki makna yang kurang lebih sama, kesalahan (*error*) dan kekeliruan (*mistake*) dalam pengajaran bahasa kedua. Jadi, analisis kesalahan berbahasa difokuskan pada kesalahan berbahasa berdasarkan penyimpangan kaidah bahasa.

Error Analysis adalah sejenis penelitian linguistik yang berfokus pada peserta didik yang membuat kesalahan. Menurut Corder (1967) kesalahan yang dibuat oleh mahasiswa berguna untuk menentukan area yang perlu penguatan dalam mengajar. Kesalahan dalam pembelajaran bahasa, terutama bahasa asing, merupakan bagian dari proses yang tidak terpisahkan dari pembelajaran itu sendiri. Hal tersebut sepatutnya tidak dipandang sebagai kegagalan dalam proses belajar, melainkan sebagai masukan (input) guna mengkaji dan memformulasi metode atau strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kondisi yang dihadapi. Menurut Corder (1967) kesalahan yang dilakukan dalam mempelajari bahasa merupakan suatu hal yang sangat signifikan karena dapat menjadi sumber informasi tentang suatu bahasa dipelajari dan prosedur atau strategi yang digunakan dalam mempelajari bahasa tersebut. Weiresh (1991) juga menyatakan kesalahan adalah sesuatu hal yang penting karena kesalahan yang dibuat pelajar merupakan tahapan dalam rangka belajar untuk menjelaskan dan memahami pelajaran. Selanjutnya dia menyatakan *error Analysis* adalah alat bantu yang berharga untuk mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa. *Error Analysis* juga dapat bertindak sebagai umpan balik yang dapat dipercaya dalam rangka memperbaiki metode pembelajaran. Sedangkan menurut Vahdatinejad (2008) menyatakan bahwa *Error Analysis* dapat digunakan untuk menentukan pelajaran apa yang masih dibutuhkan untuk diajarkan, *Error Analysis* juga dapat memberi informasi untuk mengetahui kekurangan dan kesalahan dan kekeliruan serta tingkat kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa.

Menurut James (1998) kesalahan dalam menulis seperti penggunaan waktu, kata depan dan kurang tepat dalam pilihan kosa kata merupakan kesalahan yang sering dilakukan oleh mahasiswa. Selain itu ketidak tahuan mahasiswa dalam menemukan kesalahan, maka cenderung siswa membuat kesalahan berulang-ulang.

Penggunaan teknik Analisa Kesalahan (*Error Analysis*) dalam belajar menulis adalah untuk mengoreksi kesalahan yang dapat membantu keefektifan belajar bahasa Inggris. Dalam proses belajar bahasa asing pada umumnya dilakukan secara berangsur-angsur, apabila kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa tidak dianalisa secara mendalam pembelajaran tersebut tidak akan berubah. Kekeliruan dan kesalahan tersebut tidak akan hilang apabila apa yang mereka telah pelajari tidak perbaiki dan dikoreksi dari mana kesalahan tersebut datangnya. Ferris (2002) menyatakan bahwa sesungguhnya membuat kesalahan adalah suatu proses alami dalam belajar dan harus dipahami bahwa mahasiswa harus diperlakukan sebagai bagian dari yang diamati. Sebagai hasilnya, kesalahan harus dipandang secara positif. Para dosen harus memahami dan mengenali setiap mahasiswanya karena setiap mahasiswa mempunyai kemampuan yang bervariasi dari setiap mereka. Selanjutnya Bartholomae (1980:97) menyatakan *Error Analysis* adalah alat yang terbaik untuk menggambarkan dan menjelaskan kesalahan yang dibuat oleh mahasiswa dalam belajar bahasa. Dengan menyelidiki

hasil kerja para mahasiswa akan membantu para dosen untuk mengenali tingkat keberhasilan mahasiswanya dalam belajar Bahasa Inggris.

Analisa Kesalahan adalah suatu aktivitas untuk mengungkapkan kesalahan yang ditemukan dalam menulis dan berbicara. Richards et.al (1985:96) menyatakan *Error Analysis* adalah studi kesalahan yang dibuat oleh pelajar bahasa kedua dan pelajar bahasa asing. Analisa Kesalahan dilakukan adalah untuk (a) menemukan bagaimana seseorang pelajar mengetahui suatu bahasa dengan baik, (b) menemukan bagaimana seseorang mahasiswa belajar suatu bahasa, dan (c) untuk memperoleh informasi atas berbagai kesulitan yang lakukan mahasiswa dalam belajar bahasa yang dipelajari, dalam rangka menyiapkan materi pelajaran untuk diajarkan, definisi ini menekankan pada fungsi analisis kesalahan.

Konsep tentang analisa kesalahan juga diberikan oleh Brown (1980:166). Ia mendefinisikan *Error Analysis* adalah sebagai proses untuk mengamati dan menganalisa serta mengklasifikasi kesalahan dan penyimpangan pembelajaran bahasa kedua. Konsep ini sama yang diusulkan oleh Kristal (1987:112) yaitu, Analisa kesalahan adalah teknik untuk mengidentifikasi, menggolongkan dan secara sistematis menginterpretasikan format yang dapat diterima oleh seseorang atau pelajar bahasa asing, sebagaimana prinsip dan prosedur yang disajikan oleh ahli linguistik. Menurut Ellis dalam Tarigan (1997) langkah-langkah yang dilakukan dalam menggunakan teknik *Error Analysis* adalah pertama, mengumpulkan data dari tulisan tek report yang dibuat siswa, kedua, mengidentifikasi kesalahan yang dibuat siswa, tiga mengklasifikasi atau mengelompokkan kesalahan, keempat mengidentifikasi tipe-tipe kesalahan, kelima memperbaiki kesalahan bersama dengan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

1. Teknik Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus. Siklus pertama dilakukan dalam 2 kali pertemuan, dengan pokok bahasan *Stress* dan *drugs*. Siklus kedua dilakukan dalam 2 kali pertemuan, dengan topik bahasan *medicine* dan *hospital*. Sehingga seluruh pertemuan berjumlah 4 kali tatap muka. Menurut Ellis (1994) prosedur yang dilakukan untuk menganalisis kesalahan *error analysis* mahasiswa dalam menulis, pertama adanya contoh esai dari mahasiswa, kedua mengidentifikasi kesalahan yang dilakukan mahasiswa. Ketiga mendeskripsikan kesalahan-kesalahan. Keempat mengevaluasi kesalahan-kesalahan tersebut.

Penelitian ini dikembangkan dengan prosedur spiral penelitian tindakan kelas yang meliputi tahap-tahap: perencanaan, melakukan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Secara lebih rinci penelitian tindakan ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

(a) Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut : menyiapkan skenario pembelajaran sesuai dengan prosedur pelaksanaan penelitian, menyiapkan rencana pembelajaran, materi pembelajaran, menyiapkan instrument untuk pretest dan post-test.

(b) Pelaksanaan Tindakan

Rencana yang telah disusun dicobakan sesuai dengan langkah yang telah dibuat yaitu proses peningkatan prestasi dan gairah belajar mahasiswa dalam menulis teks *report*. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melakukan pre-test, melaksanakan

skenario pembelajaran dengan menggunakan teknik *Error analysis*, yang telah direncanakan, dan diakhir dengan pemberian post test.

(c) Observasi.

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan teknik *Error analysis*. Observasi ini dilakukan untuk melihat pelaksanaan apakah semua rencana yang telah dibuat dengan baik tidak ada penyimpangan – penyimpangan yang dapat memberikan hasil yang kurang maksimal dalam peningkatan prestasi dan gairah belajar mahasiswa dalam menulis teks *report*.

(d) Refleksi

Pada tahap refleksi dilakukan pembahasan hasil kegiatan dari tindakan siklus I, dan II. Kemudian dianalisis untuk mengetahui tentang kondisi pembelajaran dengan menggunakan teknik *Error analysis*, dan juga refleksi terhadap mahasiswa. Hasil analisa tersebut dibandingkan dengan kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu $\geq 70\%$. Ini berarti, penelitian tindakan kelas ini dianggap sudah berhasil apabila paling kurang 70% dari mahasiswa sudah mencapai nilai ≥ 70 (nilai B). Kalau hasil analisa belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan, maka selanjutnya akan dianalisa teknik penggunaan *Error analysis* dalam pembelajaran menulis teks *report*. Analisa pada tahap ini akan dipergunakan untuk melaksanakan siklus selanjutnya.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Riau yayasan Universitas Riau pada kelas mata kuliah Bahasa Inggris semester ganjil tahun ajaran 2010/2011.

3. Populasi dan Sample

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Sekolah tinggi Ilmu Farmasi Riau yang mengambil mata kuliah Bahasa Inggris, yang jumlahnya 40 orang. Semua populasi digunakan sebagai sampel.

3. Variabel yang diselidiki

Variabel yang diselidiki untuk menjawab permasalahan penelitian ini adalah komponen-komponen dalam menulis yaitu.

- a. Kemampuan mahasiswa dalam menggunakan tata bahasa
- b. Kemampuan mahasiswa dalam menggunakan kosa kata
- c. Kemampuan mahasiswa dalam menggunakan tanda baca
- d. Kemampuan mahasiswa dalam menggunakan struktur teks
- e. Kemampuan mahasiswa dalam kesinambungan antar subjek dan predikat

3. Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini dikumpulkan menggunakan lembar pengamatan dan tes hasil belajar teks *report*. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan dosen dan mahasiswa

selama proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument sebagai berikut :

- a. Lembaran Observasi, untuk mengumpulkan data tentang situasi pembelajaran mahasiswa.
- b. Lembaran test, untuk mengumpulkan data tentang kemampuan mahasiswa dalam membuat teks *report* dalam Bahasa Inggris.

4. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini dilihat dari hasil observasi, jika telah mencapai rata-rata kualitas cukup atau mampu lebih besar dari 70%, dan hasil test yang juga mencapai kompetensi minimal 70 %. Kompetensi minimal yang dimaksud adalah nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa dimana kalau nilai rata-rata mereka sudah mencapai 70 maka nilai tersebut dianggap sudah memenuhi kriteria keberhasilan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pre-test

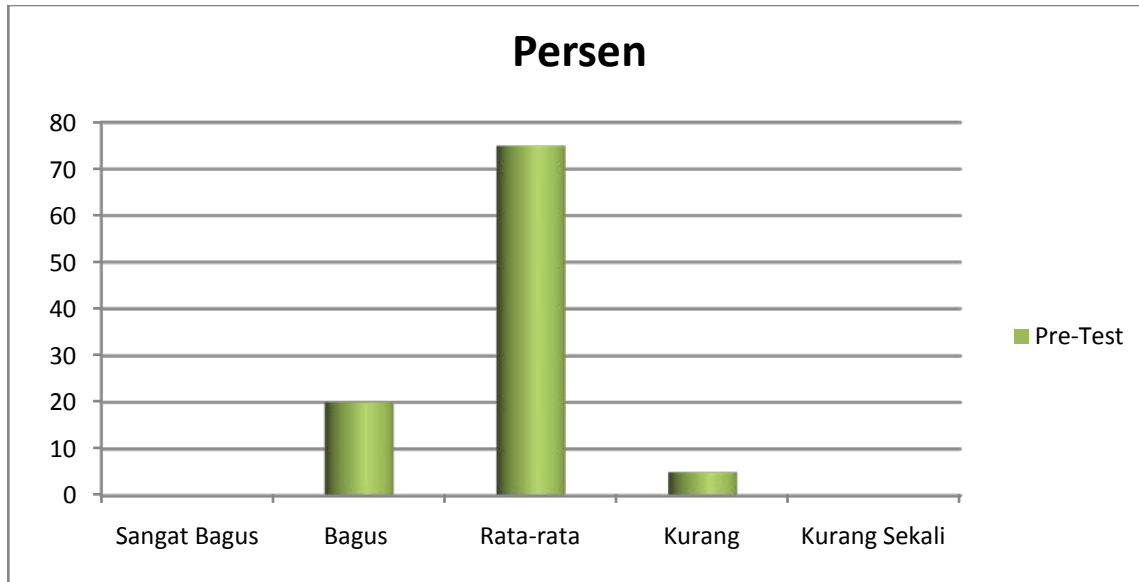
Sebelum teknik *error analysis* diterapkan, mahasiswa diberikan pre-tes untuk mendapatkan skor perbandingan sebelum dan sesudah teknik *error analysis* diterapkan.. Setelah diadakan pre-test ditemukan bahwa dua dari 40 mahasiswa (5%) masih di level “Kurang” dalam menulis, 30 mahasiswa (75%) berada di level “Rata-rata” dan 8 mahasiswa (20%) berada di level “Bagus”. Tidak ada mahasiswa yang masih di level “Kurang Sekali”, namun tidak ada pula mahasiswa yang berada di level “Sangat Bagus”. jika dilihat lagi nilai rata-ratanya, hanya 4 dari mereka yang sudah mencapai nilai (70) berarti (10%) yang sudah mencapai nilai kriteria minimum. Nilai rata-rata sebelum teknik *error analysis* diterapkan hanya 54.2. Dari rata-rata nilai pre-test dapat disimpulkan kemampuan mahasiswa dalam menulis teks *report* masih belum memuaskan.

Table 1. Level Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis

Skor	Level Kemampuan	Jumlah Mahasiswa	Persen
81-100	Sangat Bagus	0	0%
61-80	Bagus	8	20%
41-60	Rata-rata	30	75%
21-40	Kurang	2	5%
0-20	Kurang Sekali	0	0%

Data dari tabel di atas juga dapat dilihat dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 1. Level Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis



2. Hasil Penelitian Siklus 1

Hasil Observasi dan Evaluasi siklus 1.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada siklus 1 selama proses perkuliahan pada pertemuan 1 dan 2, diperoleh nilai rata-rata kemampuan mahasiswa dalam menulis teks report meningkat dari pre-test 54,2 menjadi 63,5 dari post-test pada siklus I. Ini berarti rata-rata tingkat penguasaan mahasiswa pada siklus I baru mencapai 63,5%. Nilai tersebut belum mencapai kriteria nilai minimum yaitu 70.

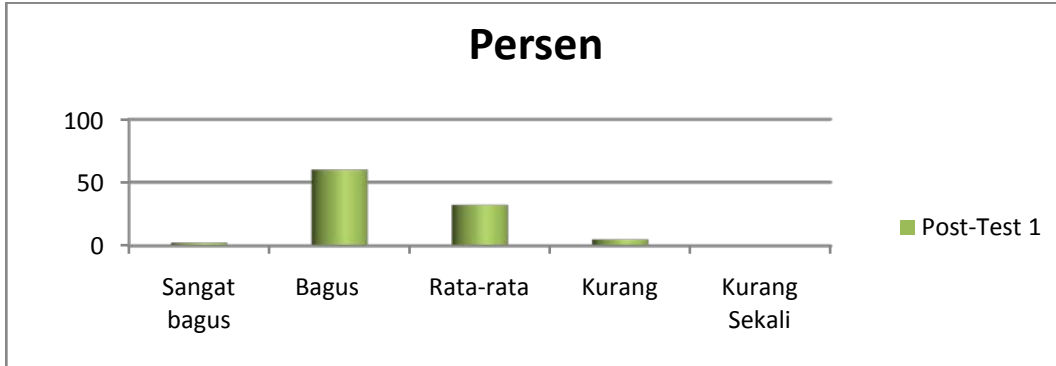
Di bawah ini, dapat kita lihat tabel dengan jumlah mahasiswa di level kemampuannya masing-masing.

Tabel 2. Level Kemampuan Mahasiswa

Skala Nilai	Level Kemampuan	Jumlah Mahasiswa	Persen
81-100	Sangat Bagus	1	2,5%
61-80	Bagus	24	60%
41-60	Rata-rata	13	32,5%
21-40	Kurang	2	5%
0-20	Kurang Sekali	0	0%

Data pada tabel di atas dapat pula kita lihat dalam bentuk grafik seperti di bawah ini:

Grafik 2. Level Kemampuan Mahasiswa



Setelah data dihitung dan nilai rata-rata didapat, bahwa seperti pada *pre-test* sebelumnya, 2 mahasiswa masih tercatat di level “Kurang”, 13 orang mahasiswa berada di level rata-rata, jumlah ini berkurang dari sebelumnya, namun jumlah mahasiswa yang berada di level “Bagus” justru meningkat menjadi 24 mahasiswa, bahkan 1 mahasiswa sudah berhasil mencapai level “Sangat Bagus”. Nilai rata-rata mahasiswa di kelas juga mengalami peningkatan dari 54,2 menjadi 63,5. Namun, peningkatan tersebut belumlah memuaskan karena nilai kriteria minimum belum tercapai. Oleh karena itu, penelitian ini dilanjutkan ke siklus kedua.

3. Hasil analisis dan Refleksi Siklus 1

Dari hasil observasi kemampuan membuat teks report bahasa Inggris dengan komponen menulis yang benar dapat dianalisa bahwa mahasiswa masih kurang mengikuti aktifitas teknik *Error Analysis*. Pada siklus I rata-rata mahasiswa mampu menulis teks report dengan menggunakan tata bahasa yang benar berkisar 4,08, menggunakan kosa kata yang benar berkisar 3,83. menggunakan tanda baca yang benar berkisar 3.68. menggunakan struktur teks yang benar berkisar 3,69. kesinambungan antar subjek dan predikat berkisar 3,78.

Dari hasil analisa di atas, dapat dikemukakan bahwa hasil penelitian pada siklus 1 yaitu Penerapan teknik *Error Analysis* untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa menulis teks report belum memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan perkuliahan dengan menerapkan teknik *Error analysis* belum memuaskan nilai rata-rata post- test pada siklus 1 adalah 63,5. Ini berarti rata-rata tingkat penguasaan mahasiswa baru mencapai 63,5%

Dari hasil analisa tersebut, pertanyaan yang direfleksi adalah: Mengapa dengan menggunakan teknik *Error Analysis* dalam menulis teks *report* hasil belajar mahasiswa belum mencapai nilai 70.

Hasil refleksi berupa tindakan yang akan di implementasikan pada siklus II adalah sebagai berikut :

1. Tetap mempertahankan cara kerja tindakan pada siklus I.
2. Memberi bimbingan kepada mahasiswa yang terlihat kurang percaya diri terhadap kalimat yang dibuatnya.
3. Memotivasi mahasiswa untuk lebih rajin dalam melihat kesalahan-kesalahan yang dilakukannya dan memperbaikinya

4. Hasil Penelitian Siklus II

Hasil Observasi dan Evaluasi Siklus II

Pada siklus II, observasi dilaksanakan selama pertemuan 3 dan 4 Variabel yang diobservasi pada siklus II sama dengan variable yang diobservasi pada siklus I. Dari hasil observasi diperoleh rata-rata kemampuan mahasiswa mengikuti kegiatan dalam penerapan teknik *Error analysis* adalah 70,22%. Dan hasil rata-rata Post Test pada siklus 2 meningkat menjadi 75,3. Perkembangan pada kemampuan mahasiswa dalam menulis teks report. Dari hasil post-test 2 ini, ada 16 mahasiswa (40%) yang sudah mencapai level “Sangat Bagus”, 22 mahasiswa (55%) sudah berada di level “Bagus”, 2 mahasiswa (5%) di level “Rata-rata” dan tidak ada lagi mahasiswa yang masih berada di level “Kurang” maupun “Kurang Sekali”. Kemampuan rata-rata mahasiswa pada setiap komponen menulis terlihat bahwa skor rata-rata untuk “Tata Bahasa” adalah 4,69, “Kosa Kata” adalah 4,65, “Tanda Baca” adalah 4,32, “struktur teks” adalah 4,44 dan “Kesinambungan” adalah 4,48. Di siklus 2 ini aspek yang mengalami peningkatan tertinggi adalah “Tata Bahasa” yang mana peningkatannya mencapai 1,41 point jika dibandingkan dengan pre-test.

Hasil analisis siklus II

Dengan mengaplikasikan hasil refleksi siklus I, hasil observasi pada siklus 2 menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu mengikuti kegiatan-kegiatan perkuliahan dengan teknik *Error Analysis*. Dari hasil observasi siklus II, ditemukan bahwa mahasiswa yang mampu menulis teks report menggunakan tata bahasa yang benar berkisar 4,69, menggunakan kosa kata yang benar berkisar 4,65. menggunakan tanda baca yang benar berkisar 4.32. menggunakan struktur teks yang benar berkisar 4,44. kesinambungan subjek dan predikat berkisar 4,48. Hasil Post-test siklus 2 menunjukkan bahwa rerata skor mahasiswa adalah 75,3 (rerata skor mahasiswa pada siklus 1 adalah 63,5). Jika dihubungkan dengan kriteria keberhasilan, jelaslah bahwa hasil observasi dan hasil Post-test pada siklus 2 sudah memenuhi kriteria tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan startegi *Error analysis* dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis teks report dalam bahasa Inggris.

5. Pembahasan

Hasil Penelitian tindakan kelas dengan menerapkan teknik *Error analysis* dalam menulis teks *report* yang terdiri 2 siklus ternyata dapat menjawab tujuan penelitian yang dikemukakan sebelumnya. Dengan kata lain, kemampuan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Riau dalam menulis teks *report* telah meningkat secara signifikan setelah teknik *Error analysis* diterapkan dalam perkuliahan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil observasi dan hasil post-test pada siklus 2. Untuk komponen “Tata Bahasa”, skor rata-rata pada saat pre-test adalah 3,27. Angka ini kemudian meningkat menjadi 4,08 pada saat post-test 1 dan meningkat lagi menjadi 4,69 di post-test 2. Kemudian untuk komponen “Kosa Kata”, pada saat pre-test skor rata-rata mahasiswa

adalah 3,29, Meningkat menjadi 3,83 di post test 1, dan 4,65 di post test 2. Kemudian di komponen “Tanda Baca”, komponen ini memiliki skor terendah pada saat pre-test yaitu 3,15, namun angka ini meningkat menjadi 3,68 di post-test 1 dan meningkat lagi 4,32 di post-test 2. Sedangkan di komponen “Struktur skor rata-rata mahasiswa adalah 3,23 di pre-test, meningkat menjadi 3,69 di post-test 1 dan meningkat lagi menjadi 4,44 di post-test 2. Sedangkan untuk “Kesinambungan”, skor rata-ratanya adalah 3,32 di pre-test, 3,78 di post-test 1 dan 4,48 di post-test 2.

Tabel 4. 2. Rata-rata Skor pre- Tes, Post- Test 1 (siklus 1), Post-test 2 (Siklus 2)

Pre-test	Post –test 1	Post –test 2
\sum 2167,1	\sum 2539	\sum 3009,9
Rata-rata : 54,2	Rata-rata 63,5	Rata-rata : 75,3
Jumlah mahasiswa 40	Jumlah mahasiswa 40	Jumlah mahasiswa 40

Dari tabel diatas dapat dilihat peningkatan skor mahasiswa dari siklus 1 dan siklus 2, yang rata-rata sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Ini menunjukkan bahwa strategi *Error analysis* sangat tepat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat kalimat sederhana dalam bahasa Inggris.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Teknik *Error analysis* dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa STIFAR dalam menulis teks *report* bahasa Inggris. Disamping itu juga dapat meningkatkan semangat belajar mahasiswa. Hal ini terlihat dari hasil test akhir mahasiswa, ketika membuat teks report dalam bahasa Inggris.

Penerapan teknik *Error analysis* pada siklus I terlihat dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Hal ini terlihat hasil post-tes sebelum teknik analisis kesalahan dilaksanakan rata-rata 54,2. Setelah pelaksanaan pada siklus I menjadi hasil post-test rata-rata 63,5.

Penerapan teknik *Error analysis* pada siklus 2 terlihat dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Kemampuan mahasiswa mengikuti kegiatan sesuai dengan variable yang diobservasi sudah mencapai 77,20%, dan rata – rata hasil post test pada siklus 2 adalah 75,3 hasil penelitian ini sudah melebihi kriteria yang ditetapkan yaitu 70. Dengan demikian, tujuan penelitian tindakan ini sudah tercapai dimana penerapan teknik *Error analysis* dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis teks *report* dalam bahasa Inggris.

2. Saran

Dengan hasil penemuan ini dimana penerapan teknik *Error analysis* dapat meningkatkan kemampuan menulis bahasa Inggris mahasiswa terutama dalam menulis tek report, kemudian kegairahan mahasiswa dalam belajar juga sangat meningkat. Dari hasil temuan tersebut dapat disarankan bahwa teknik *Error analysis* dapat diaplikasikan dalam pembelajaran menulis *teks report*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, suharjono, dan Supardi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Bello, T. (1997). *Teks report topics for adult ESL students*. Paper presented at the 31th Annual Teachers of English to Speakers of Other Languages Convention, Orlando, FL.
- Corder, S.P. (1981) *Error Analysis and Interlanguage*. Oxford: Oxford University Press.
- Ellis, R. (1995) *Understanding Second Language Acquisition*. (10th ed.) Oxford: Oxford University Press.
- Harris, D.R 1988. *Testing English as a second*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Hatch, Evelyn and Anne Lazaraton. 1991. *The Research Manual. Design and Statistics for Applied Linguistics*. Boston, Massachusetts: Heinle & Heinle Publishers
- Peyton, J.L. (1993). *Dialogue journals: Interactive teks report to develop language and literacy*. ERIC Digest. Washington, DC: National Clearinghouse for ESL Literacy Education (EDRA No.ED 354 789).
- Oshima, A. & Hoque, A. (2006) *Writing Academic English*. Fourth Edition. New York: Pearson: Longman.
- Raimes, A. (1983) *Techniques in Teaching Writing*. Oxford: Oxford University Press.
- Smith-Lock, Karen M. (1991). *Errors of Inflection in the Writing of Normal and Poor Readers*. *Language and Speech*, 34/4, 341-350.
- Tangpermpoon, Thanatkun. 2008. *Integrated Approaches to Improve Students Teks report Skills for English Major Students*. **ABAC Journal** Vol.28, No 2 (May-August 2008, p.1)
- Ur, Penny. 1996. *A Course in Language Teaching. Practice and Theory*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Tarigan, Guntur H. (1997). *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Depdikbud